

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

10

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
											<input checked="" type="checkbox"/>		

# DAK Fisik Reguler Benahi 2 Ruas Jalan

Dua ruas jalan yang akan mendapat kucuran DAK fisik reguler adalah ruas jalan Lumbok--Sukabanjar, Kecamatan Lumbokseminung, dan Sebarus—Padangdalom, Kecamatan Balikbukit.

ELIYAH

**D**ANA alokasi khusus (DAK) fisik reguler bidang pembangunan jalan untuk Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lampung Barat (Lambar) pada 2022 turun dari Rp15 miliar pada 2021 menjadi Rp12 miliar. Penggunaan dana tersebut untuk penanganan dua ruas jalan.

Kepala Bappeda Lambar Agustanto Basmar mengakui adanya penurunan penerimaan DAK untuk 2022. "DAK untuk Lambar memang ada penurunan Rp3 miliar dari Rp15 miliar pada 2021 menjadi Rp13 miliar untuk tahun depan. Penuruna itu tidak lepas adanya pandemi Covid-19 ini," ujarnya, Minggu (21/11).

Ia menuturkan nantinya DAK itu sesuai rencana alokasinya untuk penanganan fisik dua ruas jalan. Kedua ruas jalan itu adalah peningkatan ruas jalan Lumbok—Sukabanjar, Kecamatan Lumbokseminung, dan pembangunan ruas jalan Sebarus—

Padangdalom, Kecamatan Balikbukit.

"Kalau untuk jalan ruas Sebarus—Padangdalom pelaksanaannya berupa pembangunan. Itu karena kondisi jalannya saat ini dalam kondisi rusak berat," katanya.



**Penanganan jalan merupakan salah satu program prioritas Pemkab Lambar yang kegiatannya bertahap.**

Dia menambahkan alokasi DAK fisik reguler untuk pembangunan sarana infrastruktur jalan ini sangat membantu pemerintah daerah dalam menangani jalan. Sebab, dengan DAK berharap kondisi pembangunan jalan dapat terlaksana dengan baik guna mewujudkan kondisi jalan mantap.

## Prioritas

Menurut dia, pembangunan jalan di wilayah Lambar selama ini terus berjalan karena penanganan jalan merupakan salah satu program prioritas.

"Penanganan jalan merupakan salah satu program prioritas Pemkab Lambar yang kegiatannya bertahap. Ini karena jalan merupakan akses penting bagi masyarakat dan sebagai urat nadinya bagi perekonomian," katanya.

Melalui pembangunan jalan itu, pihaknya berharap target jalan mantap segera tercapai sehingga akses perekonomian masyarakat semakin lancar.

Sebelumnya, Lambar juga menerima Rp5 miliar dari DAK untuk program pembangunan sarana sanitasi masyarakat. Lokasi kegiatan pembangunan sanitasi dari DAK 2022 berada di 13 lokasi.

"Melalui program pembangunan ini ke depan kebutuhan sanitasi bagi masyarakat sudah terpenuhi. Hal itu dalam rangka mendukung dan mewujudkan masyarakat Lambar yang sehat," kata Kepala Bappeda Lampung Barat Agustanto Basmar, Kamis (18/11). (D1)